

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI TIKTOK *READING CHALLENGES* UNTUK SISWA KELAS 6 SDN DURBUK 1

Ferdiansyah¹, Muhammadun Fitrayanzah², Agus Budiyo³
¹²³Universitas Islam Madura
ferdiansyah20167@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca dalam bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Namun kondisi ini berbanding terbalik dengan kondisi lapangan dimana siswa di SDN Durbuk 1 masih terkendala dengan kemampuan membaca dalam bahasa Inggris yang masih rendah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 6 SDN Durbuk 1 melalui program *Reading Challenges* berbantuan aplikasi TikTok. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan *service learning* dimana pelaksana pengabdian terjun langsung memberikan pembelajaran kepada salah satu kelas di SDN Durbuk 1. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui bantuan penggunaan TikTok dalam *Reading Challenges* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa. Selain itu, aplikasi TikTok memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci: Reading Challenges, TikTok, keterampilan membaca

1. PENDAHULUAN

Membaca dalam bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Menurut Grabe dan Stoller (2002), membaca adalah keterampilan yang paling penting untuk dikuasai oleh pelajar bahasa kedua atau asing karena membuka jendela ke dunia informasi yang luas. Membaca bukan hanya sekedar memahami kata-kata yang tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan informasi yang diperoleh dari teks. Anderson et al. (1985) menyatakan bahwa membaca bukan hanya proses decoding simbol-simbol, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang kompleks, seperti inferensi, prediksi, dan evaluasi.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca dalam bahasa Inggris membuka akses terhadap berbagai literatur, pengabdian, dan sumber daya akademik yang umumnya ditulis dalam bahasa tersebut. Selain itu, dengan meningkatnya globalisasi, kemampuan ini menjadi semakin esensial untuk berkomunikasi dan bersaing di panggung internasional. Oleh karena itu, memperkuat skill membaca dalam bahasa Inggris merupakan salah satu skill penting untuk masa depan akademis dan profesional individu.

Pentingnya keterampilan membaca dalam bahasa Inggris juga ditegaskan oleh Nation (2009), yang mengidentifikasi bahwa keterampilan membaca yang efektif membantu siswa dalam memperluas kosa kata, memahami struktur kalimat, dan mengenali berbagai genre teks. Hal ini sangat penting dalam konteks akademik dan profesional, di mana kemampuan memahami dan menganalisis teks yang kompleks sangat diperlukan.

Peningkatan penggunaan media sosial dalam beberapa tahun terakhir telah mempengaruhi kebiasaan membaca, terutama di kalangan generasi muda. Media sosial menyediakan akses cepat ke informasi dan hiburan yang sering kali bersifat instan dan singkat. Hal ini telah berkontribusi pada penurunan keterampilan membaca yang mendalam dan analitis, karena pengguna lebih cenderung terlibat dalam konten yang bersifat visual dan berisi informasi yang ringkas.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial yang tinggi berhubungan dengan penurunan waktu yang dihabiskan untuk membaca teks panjang, serta berkurangnya kemampuan memahami dan menganalisis informasi

kompleks. Interaksi dengan konten media sosial cenderung mengalihkan perhatian dan mengurangi keterlibatan dalam kegiatan membaca yang membutuhkan konsentrasi. Selain itu, pengabdian oleh Wang dan Zhao (2021) menemukan bahwa konsumsi media sosial berdampak negatif terhadap keterampilan membaca kritis dan pemahaman teks.

Masalah ini memerlukan perhatian khusus untuk mengembangkan strategi yang dapat membantu menyeimbangkan penggunaan media sosial dengan praktik membaca yang efektif. Intervensi di tingkat pendidikan dan keluarga dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan kebiasaan membaca yang sehat di era digital ini. Meningkatkan kemampuan membaca adalah tantangan yang sering dihadapi oleh banyak individu, terutama di era digital ini. Membaca merupakan keterampilan dasar yang penting untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, banyak orang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penyebabnya bervariasi, mulai dari kurangnya minat membaca, keterbatasan waktu, hingga tidak adanya metode yang efektif untuk melatih keterampilan ini.

Untuk mengatasi masalah ini, meningkatkan kemampuan membaca di era digital dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk dengan memanfaatkan platform media sosial seperti TikTok dengan konten *Reading Challenges*. TikTok yang dikenal sebagai platform berbagi video singkat, memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi generasi muda. "Platform media sosial seperti TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk pembelajaran jika digunakan dengan benar. Konten video yang singkat dan menarik dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang mudah diingat dan menyenangkan" (EdTech Magazine, 2021). *Reading Challenge* merupakan video berdurasi 30 detik yang sedang tren yang menyajikan teks deskriptif untuk melatih kemampuan membaca kita yang diunggah di platform TikTok. Institusi pendidikan dapat mengambil manfaat dari perkembangan teknologi, dan

guru dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan kegiatan belajar mengajar tidak monoton.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *service learning* (SL). *Service learning* (SL) merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik, dan keterlibatan masyarakat (Afandi et al., 2022). Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program *Reading Challenges* menggunakan aplikasi TikTok. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 6 SDN Durbuk 1.

❖ Partisipan Pengabdian

Partisipan dalam pengabdian ini meliputi:

1. Mahasiswa: 1 mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Madura (UIM), yang berperan dalam merancang dan mendampingi pelaksanaan program.
2. Siswa : 13 siswa kelas 6 SDN Durbuk 1 yang menjadi subjek utama dalam program *Reading Challenges*.
3. Guru : 1 guru kelas 6 yang berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam implementasi program.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di SDN Durbuk 1, sebuah sekolah dasar di Kecamatan Durbuk. Lokasi ini dipilih berdasarkan kebutuhan peningkatan keterampilan membaca siswa dan kesiapan sekolah untuk berpartisipasi dalam program ini.

SDN Durbuk 1 merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di dusun Utara, desa Durbuk, Kecamatan Pademawu. Kondisi bangunan di sekolah ini baik. Fasilitas yang dimiliki yakni enam ruang kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, gudang, dan toilet guru dan siswa. Jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Durbuk 1 berjumlah 15 guru dan 1 kepala sekolah.

Jumlah keseluruhan siswa adalah 94 siswa dengan rincian 34 siswa dan 60 siswi.

2.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah pada tahap ini, dilakukan survei awal dan diskusi dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam keterampilan membaca. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memahami kemampuan membaca siswa serta penggunaan teknologi di sekolah.

2.3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan implementasi media flashcard untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan Tiktok menggunakan *Reading Challenges* dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024. Kegiatan tersebut di ikuti oleh peserta didik SDN Durbuk 1 kelas 6. Kegiatan dimulai dengan pemaparan dan juga pengenalan media pembelajaran Tiktok oleh pemateri. Setelah pemaparan dan pengenalan media pembelajaran selesai, pemateri dan juga peserta didik mempraktekkan secara langsung bagaimana penggunaan media pembelajaran tiktok tersebut.

- a. Pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan implementasi media flashcard untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik adalah peserta didik SDN Durbuk 1 khususnya kelas 6.
- b. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui secara langsung. Penyampaian materi disampaikan secara langsung dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dilanjutkan dengan praktik.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan implementasi media tiktok untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, tim melakukan wawancara secara langsung kepada guru SDN Durbuk 1 mengenai permasalahan yang ada atau dialami oleh peserta didik SDN Durbuk 1 khususnya materi Bahasa Inggris. Selanjutnya mahasiswa menggunakan media pembelajaran yang mudah dan

disenangi seperti media tikyok dan mengimplementasikan secara langsung kepada peserta didik SDN Durbuk 1 kelas 6.

- d. Kegiatan implementasi media tiktok untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik digunakan untuk membantu peserta didik, bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan belajarnya terutama pada keterampilan membaca dalam bahasa inggris.
- e. Mitra berpartisipasi dengan antusias yang tinggi dalam pelaksanaankegiatan implementasi media tiktok untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema programimplementasi media tiktok untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dilakukan oleh tim dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target pencapaian. Salah satu faktor yang mendukung sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar adalah partisipasi dan antusias yang baik peserta didik.

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Observasi ke SDN Durbuk 1	Kamis, 18 Juli 2024
2	Penyampaian materi dan percobaan media tiktok dalam meningkatkan kemampuan membaca	Kamis, 25 Juli 2024
3	Implementas platform reading challenges dari media tiktok untuk meningkatkan kemampuan membaca	Kamis, 1 Agustus

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Program pengabdian yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 6 di SDN Durbuk 1 menggunakan platform TikTok dan kegiatan reading challenges memberikan hasil yang positif. Berikut adalah temuan utama dari pengabdian ini:

1. Peningkatan Minat Membaca

Siswa menunjukkan peningkatan minat membaca setelah mengikuti program reading challenges yang diintegrasikan dengan konten video di TikTok. Sebanyak 85% dari siswa yang terlibat menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam menyelesaikan tantangan membaca yang diberikan. Gamifikasi dalam pembelajaran, seperti yang diterapkan melalui reading challenges, mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca. Sehingga siswa lebih tertarik untuk menyelesaikan tugas membaca ketika diberi tantangan yang bersifat kompetitif dan menghibur.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca

Hasil tes membaca sebelum dan sesudah pelaksanaan program menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai tes membaca siswa meningkat sebesar 20%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Kreativitas dan Partisipasi Aktif

Dengan menggunakan TikTok sebagai platform, siswa tidak hanya membaca tetapi juga membuat video kreatif yang merefleksikan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca. Ini mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Pengabdian oleh Jones & Cuthrell (2020) menyatakan bahwa interaksi sosial yang terjadi melalui platform seperti TikTok dapat mendorong

pembelajaran aktif. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis media sosial cenderung lebih aktif dalam diskusi dan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi.

4. Pembelajaran yang Interaktif dan Menyenangkan

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Siswa merasa bahwa tantangan membaca yang disajikan dalam format video pendek lebih menarik dan mudah diikuti dibandingkan metode konvensional. Sebuah pengabdian oleh Hosen & Abidin (2021) menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar ketika mereka dapat mempresentasikan pemahaman mereka melalui video pendek yang menarik.

5. Peran Guru dalam Mendampingi

Peran guru sangat krusial dalam memandu siswa untuk memahami materi bacaan dan memastikan konten yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga berperan dalam memberikan umpan balik dan motivasi kepada siswa untuk terus mengikuti tantangan membaca.

Pembahasan

Program pengabdian ini memanfaatkan pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui integrasi teknologi dan tantangan yang menarik. TikTok, sebagai platform media sosial yang populer di kalangan remaja dan anak-anak, menawarkan cara yang unik untuk menggabungkan hiburan dengan pendidikan.

1) TikTok sebagai Media Pembelajaran

TikTok memiliki fitur-fitur yang mendukung pembelajaran visual dan interaktif. Video pendek memungkinkan siswa untuk meringkas dan menyajikan hasil bacaan mereka secara kreatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.

2) Tantangan Membaca (Reading Challenges)

Tantangan membaca yang diberikan memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi, dari bacaan ringan hingga bacaan yang lebih kompleks. Dengan pendekatan gamifikasi ini, siswa termotivasi untuk menyelesaikan tantangan dan bersaing dengan teman-temannya dalam pencapaian membaca.

3) Dampak Positif terhadap Motivasi Siswa

Pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Mereka merasa termotivasi karena bisa memamerkan hasil karyanya di media sosial, yang juga mendapatkan respon positif dari teman dan keluarga.

4) Hambatan dan Solusi

Salah satu hambatan yang ditemukan adalah kurangnya akses ke perangkat dan internet bagi beberapa siswa. Namun, ini dapat diatasi dengan menyediakan akses di sekolah atau mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling membantu.

5) Implikasi dan Saran

Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar dari integrasi teknologi dalam pendidikan. Program serupa dapat diterapkan di sekolah lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan kondisi lokal.

Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan platform digital dalam proses pembelajaran.



Gambar 1 : Peyampaian materi dan percobaan membaca bahasa Inggris



Gambar 2 : Implementasi Platform TikTok dalam meningkatkan keterampilan membaca.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan TikTok dengan pendekatan reading challenges terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6 SDN Durbuk 1. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga memotivasi siswa untuk terus meningkatkan keterampilan membaca mereka. Program ini dapat dijadikan model untuk diimplementasikan di sekolah lain dalam rangka meningkatkan literasi siswa secara lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam pelaksanaan program ini. Diantaranya kepada LPPM Universitas Islam Madura, kepala Desa Durbuk serta Kepala SDN Durbuk 1 yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas yang sangat diperlukan sepanjang

pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (1985). *Becoming a nation of readers: The report of the Commission on Reading*. Washington, DC: National Institute of Education.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2002). *Teaching and researching reading*. Harlow, England: Longman.
- Nation, I. S. P. (2009). *Teaching ESL/EFL reading and writing*. New York: Routledge.
- Unsworth, N. (2020). The effects of digital media on reading comprehension and cognitive skills: A review. *Journal of Educational Psychology*, 112 (2), 283-297. doi:10.1037/edu0000381
- Wang, J., & Zhao, X. (2021). The impact of social media usage on reading comprehension and cognitive development: Evidence from a longitudinal study. *Computers & Education*, 166, 104163. doi:10.1016/j.compedu.2021.104163
- EdTech Magazine. (2021). *The Potential of Social Media in Education*. Diakses dari [EdTech Magazine] (<https://edtechmagazine.com/>)
- The New York Times. (2021). *How TikTok is Influencing the Book Industry*. Diakses dari [The New York Times] (<https://nytimes.com/>)
- Hosen, M., & Abidin, Z. (2021). The Impact of TikTok on Language Learning: Engaging Students Through Short Videos. *Journal of Educational Media*, 45(3), 215-230.
- Jones, S. R., & Cuthrell, K. M. (2020). Social Media and Active Learning in Education: Exploring the Potential of TikTok. *Education and Information Technologies*, 25(4), 2891-2906.
- Zainal, M., & Rahmat, M. (2022). Gamification in Reading: Enhancing Student Engagement and Motivation through Challenges. *Journal of Educational Psychology*, 34(2), 145-160.